

ABSTRACT

Haryo Aji Pambudi. 2015. *Beliefs about English Learning among Non-English College Students*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University

Considering the importance of learners' beliefs for the success of language learning, this research aims at investigating the beliefs of non-English college students. This study is to answer the research question: *What beliefs do students of Faculty of Engineering Yogyakarta State University hold about English learning?*

This research was conducted by using survey method. A questionnaire was developed and used to measure the students' beliefs. The questionnaire was piloted for three times and Cronbach's alpha coefficient was employed to measure internal consistency (reliability) of the questionnaire, with the help of the Statistical Package and Service Solution (SPSS) for Windows version 21.0 as well as to test the internal validity. The respondents of this study were 258 students of Faculty of Engineering Yogyakarta State University. The students' responses were converted into numbers and tabulated using Microsoft Excel version 2010. The number of values were categorized based on "strongly agree", "agree", "disagree" and "strongly disagree". The scale ranges from 1 to 4, representing the degree to which the participants agreed with the statement (1-strongly disagreed to 4-strongly agreed). Those, then it were generated into SPSS and the results were presented in the table of data frequency, data percentage and mean. The tables were organized into categories of students' beliefs towards language learning. Finally, the data were analyzed descriptively to identify overall patterns of non-English major students' beliefs towards English learning.

The findings of the research revealed six points. First, the students believe language as functional view. Second, in case of language skills, the students aware of the strategy use in listening section, and they believe local accent is more comprehensible, they have confidence in speaking, they aware the importance of speaking in correct pronunciation, they believe reading could enrich vocabulary mastery, and writing could improve grammatical awareness. Third, for language learning, the respondent show positive beliefs about language learning but non-English major feel uncertainty whether early age is the best time to learn English. Forth, In regard to self-esteem, instrumental motivation is the most common reason. They also have strong desire to learn English and possess positive evaluations of their own language learning abilities. Related to learning resources, the students prefer to more authentic material, such as film as their favorite media to improve their English. Finally, for beliefs being a learner, the majority believe that they could engage with the values of life when learning English and the importance of being autonomous learner.

ABSTRAK

Haryo Aji Pambudi. 2015. *Beliefs about English Learning among Non-English College Students*. 2015. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi *beliefs* mahasiswa yang bukan dari jurusan bahasa Inggris terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan: Apa *beliefs* yang dipegang mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tentang pembelajaran bahasa Inggris?

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner tersebut telah diujicobakan tiga kali dan *Cronbach's alpha coefficient* digunakan untuk mengukur validitas dan realibilitas dengan paket statistik SPSS versi 21.0. Responden penelitian ini adalah 258 mahasiswa dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Respon dari siswa diubah menjadi bentuk angka dan ditabulasikan kedalam Microsoft Excel versi 2010. jumlah skor tersebut kemudian dibagi kedalam kriteria "sangat setuju", "setuju", "tidak setuju", dan "sangat tidak setuju". skor berjangka dari 1 hingga 4 (1-sangat tidak setuju hingga 4 sangat setuju). Kemudian skor dimasukkan kedalam SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan jumlah, persen dan nilai rerata. Table-table tersebut dikategorikan sesuai dengan belief terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Akhirnya, data yang ada dianalisa secara dekriptif untuk mengidentifikasi pola-pola secara keseluruhan tentang *beliefs* mahasiswa yang bukan berasal dari jurusan bahasa Inggris terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

Hasil dari penelitian ini mengungkap enam hal yang berkaitan erat dengan *beliefs* mahasiswa. Pertama, siswa memandang bahasa sesuai dengan pandangan tata bahasa fungsional. Kedua, dalam hal keterampilan berbahasa, siswa sadar tentang penggunaan strategi pembelajaran dalam sesi mendengarkan dan mereka percaya jika aksen local lebih mudah dipahami, mereka juga memiliki kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Inggris, sadar akan pentingnya pengucapan yang benar, mereka juga percaya bahwa membaca dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan menulis meningkatkan kesadaran kesadaran tata bahasa. Ketiga, dalam hal pembelajaran, siswa menunjukkan *beliefs* yang positif namun mereka ragu apakah usia dini merupakan waktu terbaik untuk belajar bahasa Inggris. Keempat, dalam hal *self-esteem*, motivasi instrumental merupakan alasan utama dalam belajar bahasa Inggris, mereka juga memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar dan memiliki keyakinan terhadap kemampuan bahasa mereka. Tentang sumber pembelajaran, siswa cenderung memilih sumber media yang autentik sebagai contoh film merupakan media favorit siswa. Kemudian, tentang menjadi seorang pembelajar bahasa Inggris mereka ingin menjadi pembelajar yang mandiri serta mereka merasa memperoleh nilai-nilai tentang kehidupan saat belajar bahasa Inggris serta keinginan menjadi pembelajar yang mandiri.

Kata kunci : *beliefs* mahasiswa, pembelajaran bahasa Inggris dan mahasiswa yang bukan dari jurusan bahasa Inggris